

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini terdapat beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Script* Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Siswa Di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Pada pembelajaran ini siswa bekerja secara berkelompok (berpasangan) mengikhtisarkan bagian materi yang sedang dipelajari. Langkah-langkah pada pembelajaran tersebut antara lain: membagi siswa dalam beberapa kelompok, menetapkan materi yang akan dibahas, setiap kelompok akan menjalankan tugasnya masing-masing baik yang bertugas sebagai pembicara maupun sebagai pendengar, siswa yang bertugas sebagai pendengar bertugas mengoreksi dan menyimak materi yang disampaikan oleh pembicara serta membantu apabila pembicara salah dalam menyampaikan deskripsi materi, siswa saling bertukar peran, evaluasi oleh guru dan kesimpulan. Terdapat beberapa bentuk perkembangan perilaku prososial siswa dalam pembelajaran tersebut. Bentuk perilaku tersebut antara lain: siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran IPS, siswa jadi berani dalam mengungkapkan pendapatnya, siswa mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas, siswa dapat membantu temannya yang kurang memahami materi, dalam bekerjasama terbentuk perilaku saling memberi, saling mensupport, saling berkata jujur dan saling menolong antar siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Adapun faktor pendukungnya yaitu kondisi kelas yang nyaman, alat dan bahan mengajar yang telah tersedia, sikap antusias dari siswa dalam pembelajaran, *reward* yang ditawarkan oleh guru kepada siswa, dan Kepala Madrasah selalu mensupport dan memfasilitasi guru dalam tugasnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu pembelajaran yang singkat, jumlah siswa yang banyak, siswa terkadang manja, gaduh dan sering bermain-main, kurangnya konsentrasi siswa, dan Kemampuan masing-masing siswa berbeda.
3. Solusi yang dihadapi untuk faktor penghambat model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus tahun pelajaran 2017/2018 antara lain:
 - a. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan waktu pembelajaran yang singkat, yaitu dengan melakukan perencanaan dan persiapan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan tersebut harus tepat dengan alokasi waktu yang diberikan sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.
 - b. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi jumlah siswa yang banyak yaitu siswa dibagi beberapa kelompok besar dengan materi berbeda dan nantinya setiap kelompok akan bertukar materi dan alat peraga. Dalam menyelesaikan tugasnya, siswa praktik secara berpasangan. Hal tersebut dilakukan agar tidak menyita banyak waktu, pembelajaran menyenangkan, menambah daya tarik siswa terhadap pelajaran tersebut sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.
 - c. Solusi yang diberikan untuk mengatasi siswa terkadang manja, gaduh dan sering bermain-main yaitu dengan upaya pengkondisian kelas dan memberi perhatian yang khusus terhadap siswa seperti

ini agar tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas. Selain itu solusi lain seperti memberi ancaman *punishment* atau dengan hukuman yang beredukasi saat menemui siswa yang memang benar-benar susah diatur.

- d. Solusi yang diberikan kepada siswa saat terjadi hambatan kurangnya konsentrasi yang muncul pada diri siswa saat pembelajaran yakni dengan memberikan *ice breaking* atau reward kepada siswa.
- e. Solusi yang dilakukan saat menemui hambatan kemampuan masing-masing siswa berbeda yaitu dengan memahami karakter masing-masing siswa, karena seorang guru juga harus pandai dalam menghadapi suatu masalah dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, dengan segala kerendahan hati demi peningkatan dan perbaikan dalam proses pembelajaran maka peneliti akan memberi saran sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum dan khususnya dalam mengembangkan perilaku prososial siswa melalui penggunaan strategi, model serta media pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton, membosankan dan materipun dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
2. Guru memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa terutama yang memiliki perilaku dan kebiasaan yang kurang baik di kelas.
3. Guru harus memberi penjelasan kepada siswa bahwa perilaku-perilaku negatif tidak dibenarkan untuk dilakukan terutama di sekolah.
4. Mengembangkan berbagai permainan (*ice breaking*) agar pembelajaran menyenangkan sehingga siswa antusias dalam

pembelajaran di kelas serta agar dapat mengembalikan semangat dan konsentrasi siswa.

5. Mengadakan kuis dan *reward* kepada siswa agar siswa tertarik terhadap pembelajaran di kelas sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
6. Pihak Madrasah harus meningkatkan kerjasama dengan guru dan orang tua siswa dalam membimbing siswa agar dapat memantau sejauh mana perkembangan siswa baik dari aspek perilaku (kebiasaan), aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafa'atnya di yaumul kiamat nanti. *Amiin*.

Penulisan skripsi ini diharapkan menjadi pelengkap dari tulisan-tulisan yang telah ada selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Demikian skripsi yang dapat diselesaikan oleh penulis, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah IAIN Kudus. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta meridhoi cita-cita yang mulia kepada hamba-Nya yang selalu gigih dalam berusaha dan berdoa. *Amiin yarabbalalamin*.